

mengevaluasi arah dan karakter

Teologi Feminis Kristen di Indonesia



Prosiding, Seminar dan Lekakarya Teologi Feminis
Editor: Danang Kurniawan, S.Si - H. Ongirwalu, M.Th - Ratnawati Lesawengan, S.Si - Yusak Soleiman, Ph.D.

MENGEVALUASI KARAKTER DAN ARAH TEOLOGI FEMINIS KRISTEN DI INDONESIA



PERSETIA
Perhimpunan Sekolah-
sekolah Tinggi di Indonesia



STT JAKARTA
Sekolah Tinggi Teologi Jakarta



PERUATI
Perempuan Berpendidikan
Teologi di Indonesia

Prosiding
Seminar dan Lokakarya Teologi Feminis
Kerjasama PERSETIA dengan PERUATI dan STT Jakarta

Diterbitkan oleh PERSETIA
Jakarta, 2015

Prosiding

Seminar dan Lokakarya Teologi Feminis
Tema: "Mengevaluasi Karakter dan Arah
Teologi Feminis Kristen di Indonesia"
Kerjasama PERSETIA dengan PERUATI dan STT Jakarta
Wisma Samadi, Jakarta, 17-20 Juli 2013
ISBN: 978 979 3130 14 9

Editor:

Danang Kurniawan, S.Si (Teol)
H. Ongirwalu, M.Th
Ratnawati Lesawengen, S.Si (Teol)
Yusak Soleiman, Ph.D

Tata-letak dan sampul

Danang Kurniawan

Kulit Sampul: Drupadi: Tokoh Perempuan dalam dunia wayang, istri Yudistira (sulung dari Pandawa). Setelah dipertaruhkan dalam perjudian antara Yudistira dan Duryudana (Kurawa), ia mengalami pelecehan di depan umum (hendak ditelanjangi). Semua orang bungkam. Drupadi meratap dan bersumpah pada suatu saat kemerdekaan akan tiba baginya dan seluruh Pandawa. Ia merupakan inspirasi kemerdekaan. Semua sumpah itu terbukti pada perang Baratayudha (dinarasikan oleh editor)

Penerbit:



PERSETIA
Perhimpunan Sekolah-sekolah Teologi di Indonesia
Association of Theological Schools in Indonesia
Jl. Proklamasi 27, Jakarta 10320, Indonesia
Tel/Fax. +62 (0)21.3915089 Web: www.persetia.com
Email: persetia@gmail.com

KATA PENGANTAR

*M*ainstreaming teologi feminis sudah bukan merupakan persoalan lagi di dalam pendidikan tinggi teologi dan dalam lingkungan gereja-gereja di Indonesia. Berbagai aktivitas lapangan, penelitian, karya-karya dan publikasi akademis selama duapuluh tahun lebih telah mengisi ruang-ruang mental dan publik masyarakat luas dan komunitas keagamaan di negeri ini.

Prosiding ini menjadi salah satu acuan terkini dari seluruh perkembangan yang ada di tanah air. PERSETIA dan PERUATI secara umum memiliki kepentingan dan minat yang sama dalam rangka pengembangan teologi feminis. Hal ini tercermin dalam dua huruf "T" dari nama kedua lembaga ini. Kerjasama intensif dan berkelanjutan di antara keduanya masih akan terus berlangsung.

Saya tidak meragukan kemampuan rekan-rekan para teolog feminis untuk terus menghasilkan karya-karyanya baik secara kolektif maupun individual, namun baik juga untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan disusunlah sebuah catatan perjalanan yang sistematis Untuk itulah salah satu catatan penting setelah perjalanan duapuluh tahun lebih ini adalah perlunya dilakukan pemetaan dan dokumentasi, sehingga generasi yang lebih muda dapat tertolong untuk secara cepat, mudah, dan kreatif terlibat dalam proses yang dinamis ini.

Yusak Soleiman
PERSETIA (2010-2014)

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iv
SAMBUTAN PANITIA	v
KERANGKA ACUAN SEMINAR DAN LOKAKARYA TEOLOGI FEMINIS	ix
SEBUAH DRAFT: Mengarus-utama-kan Teologi Feminis Kristen-Indonesia dalam Pendidikan Teologi Kristen, Gereja, dan Masyarakat Indonesia	1
Teologi Feminis: Sebuah Perspektif Laki-Laki	19
TEOLOGI FEMINIS DI INDONESIA :Upaya Menjejaki Perkembangannya	37
Teologi Feminis di Fakultas Teologi UKIT Tahun 1991/1992 – 2013	51
Tonggak-Tonggak Gerakan Feminis dan Inisiatif Tologi Feminis di Asia & Indonesia	67
Pendekatan Historis terhadap Wacana dan Perkembangan Teologi Feminis di Indonesia	81
Agustina Lumentut dan Perubahan Sosial di Sulawesi Tengah	89
Tranformasi Pela dan Kristologi demi Kebersamaan Hidup di Maluku	99
LITURGI FEMINIS: Liturgi yang Merangkul	123

TRAGEDI '65 di NUSA TENGGARA TIMUR Makna dan Dampaknya dalam Pandangan Perempuan Korban	129
Pengembangan Wacana Teologi Feminis di Ranah Gereja	135
Wacana Teologi Feminis di GKP	143
Pembebasan dan Transformasi Perempuan (Pelayanan Pendampingan Women Crisis Center GKPS "Sopou Damei" terhadap Perempuan Korban Kekerasan di Wilayah Siantar – Simalungun)	153
Peta Pemikiran dan Perkembangan Teologi Feminis di Indonesia	171
PEMETAAN: Usul untuk sebuah alat bantu Perspektif seorang anggota pengurus PERSETIA	177
DOING THEOLOGY AS ASIAN WOMEN: tinjauan oleh John C. England dkk., dalam Asian Christian Theologies - a research guide to authors, movements, sources	181
Lokakarya 1	185
Lokakarya 2	191
Lokakarya 3	201
Silabus-silabus	209
Jadwal Semiloka Teologi Feminis 2013	223
DAFTAR REGISTRASI PESERTA SEMILOKA TEOLOGI FEMINIS WISMA SAMADI, KLENDER, JAKARTA, 17 - 20 JULI 2013	227

PEMETAAN:
Usah untuk sebuah alat bantu
Perspektif seorang anggota pengurus
PERSETIA

Oleh : Yusak Soleiman, Ph.D
(file asli dalam bentuk ppt)

PEMETAAN DAN PETA

- Peta-peta tertua bercerita tentang kepentingan-kepentingan;
- Peta-peta tertua umumnya adalah peta politis dan peta geologis:
- Batas-batas wilayah
- Sumber-sumber alam

Pemetaan sebagai alat bantu

- Dalam percakapan kita saya mengusulkan mengembangkan pemetaan dengan cara kuantitatif
- Mengukur dua hal:
 - 1) mengukur penyebaran gagasan
 - 2) mengukur pengaruh

Penyebaran gagasan

- Bagaimana gagasan (yaitu informasi, pengetahuan, temuan, dan pemikiran) dapat menjadi kesadaran dan kebiasaan
- Bagaimana gagasan terus berkembang dalam karya-karya akademis dan sekaligus cara kerja (perspektif yang dipraktikkan)
- Mengukur pengaruh

- Bagaimana para aktor/pelaku menjalankan fungsi dan peran strategis masing-masing
- Bagaimana perempuan (anggota Perwati, misalnya) menjalankan tugas-tugas struktural di Perguruan Tinggi dan kepemimpinan publik (gereja dan ormas lainnya)

Sebuah contoh pengukuran

Formulir 1: sebelum 1990

- Jumlah dosen-dosen perempuan (mengajar teologi) di sekolah-sekolah teologi
- Persentase jumlah ketua jemaat, ketua klasis perempuan di (sinode) gereja pendukung/pemilik
- Muatan tentang gender, teologi feminis, dalam kurikulum STT/FT

Formulir 2: 1990 - 1995

- Jumlah dosen-dosen perempuan (mengajar teologi) di sekolah-sekolah teologi
- Persentase jumlah ketua jemaat, ketua klasis perempuan di (sinode) gereja pendukung/pemilik
- Muatan tentang gender, teologi feminis, dalam kurikulum STT/FT

Formulir 3: 1995 - 2005

- Jumlah dosen-dosen perempuan (mengajar teologi) di sekolah-sekolah teologi
- Persentase jumlah ketua jemaat, ketua klasis perempuan di (sinode) gereja pendukung/pemilik
- Muatan tentang gender, teologi feminis, dalam kurikulum STT/FT
- Jumlah perempuan doktor teologi

Formulir 4: 2005 - 2015

- Jumlah dosen-dosen perempuan
- Persentase jumlah ketua jemaat, ketua klasis perempuan di (sinode) gereja pendukung/pemilik
- Muatan tentang gender, teologi feminis, dalam kurikulum STT/FT
- Jumlah perempuan Doktor teologi
- Jumlah perempuan sebagai Ketua STT/Dekan FT/Rektor
- Jumlah perempuan Guru Besar teologi

	FORM 1 Pra-1990	FORM 2 1990-1995	FORM 3 1995-2005	FORM 4 2005-2015
DOKTOR TEOLOGI	***	***	***	***
STRUKTURAL DI GEREJA	***	***	***	***
KURIKULUM	***	***	***	***
DOKTOR TEOLOGI	***	***	***	***
STRUKTURAL DI PERGURUAN TINGGI	***	***	***	***
GURU BESAR TEOLOGI	***	***	***	***

Tabel: Contoh Pengukuran

Misalnya: di STT Jakarta dan 4 sinode pengelola

	FORM 1 Pra-1990	FORM 2 1990-1995	FORM 3 1995-2005	FORM 4 2005-2015
Dosen Teologi	0	3	5 (?)	10 (?)
Struktural di gereja	?	?	?	?
Kurikulum	?	1 (?)	3 (?)	>10 (?)
Doktor Teologi	***	***	2	8 (?)
Struktural di Perguruan Tinggi	***	***	***	0
Guru Besar Teologi	***	***	***	0

Tabel: Contoh Pengukuran STT Jakarta

Pemetaan Lokal

- Setiap sekolah dan gereja pendukungnya bisa menggunakan satu lembar data tersebut untuk melihat pemetaan
- Pemetaan Nasional
- PERSETIA dan Peruati dengan dukungan sekolah-sekolah anggota dan gereja-gereja pendukung masing-masing, dapat membaca beberapa lembar data yang memperlihatkan secara cepat beberapa hal
- Pemetaan Lanjutan
- Studi pemetaan kuantitatif ini baru dimulai, dan perlu dilanjutkan dengan sejumlah langkah lain antara lain:
 1. Jumlah dosen dan karya-karyanya perlu dibandingkan dengan menghitung penyebar-luasan gagasannya
 2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pembiasaan atas satu atau beberapa gagasan
 3. Selain kurikulum, aktivitas gereja, apakah gagasan teologi feminis secara aktif memanfaatkan media-massa dalam proses mainstreaming

PERSETIA

Perhimpunan Sekolah-sekolah Teologi di Indonesia

Association of Theological Schools in Indonesia

Jl. Proklamasi 27, Jakarta 10320, Indonesia

Tel/Fax. +62 (0)21.3915089 | Web: www.persetia.com |

Email: persetia@gmail.com



www.facebook.com/persetia

ISBN : 978-979-3130-14-9